

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah metode kuantitatif, adalah jenis penelitian yang uraiannya merupakan runtut, terarah, serta terorganisir secara pasti dari awal sampai perumusan rancangan penelitiannya, dimana desain penelitian yang dipakai adalah kausalitas yaitu pengujian untuk menentukan sebab akibat antara perubahan independent yang menyebabkan dependent. Penelitian kuantitatif dapat meliputi penggunaan angka, diawali dari penghimpunan data, pemaknaan data itu sendiri, dan penguraian dari hasilnya (Mustafa et al., 2020: 13). Data diperoleh peneliti dengan melakukan penyebaran kuesioner via *google form* yang selanjutnya dianalisis kebenarannya memakai analisis linear berganda, sebab membantu untuk memperlihatkan data berbentuk tabel, grafik, serta juga gambar.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Riset ini bersifat replikasi yaitu memperbaharui penelitian yang sama dengan riset sebelumnya baik itu variabelnya, indikatornya, objek penelitiannya serta metode analisisnya yang digunakan. Perbedaan riset ini dengan riset terdahulu yakni perusahaan yang ditelaah serta periode waktunya yang diteliti.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

PT Yeakin Plastik Industry Batam yang bergerak dalam bidang pembuatan barang plastik yang beralamat di Park Lot 17-20 BIP, Jl. Gaharu, Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Kota Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Riset ini dilaksanakan pada bulan September 2021- Januari 2022. Lebih jelasnya pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Periode Penelitian**

Keterangan	Bulan					
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Bab 1						
Bab 2						
Bab 3						
Kuesioner						
Analisis Data						
Bab 4						
Bab 5						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						
Abstrak						
Penyerahan Hasil						

Sidang Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari sejumlah individual dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah sesuatu yang krusial harus dicermati secara teliti apabila peneliti mau menarik kesimpulan sebuah hasil yang handal serta benar dalam objek penelitiannya (Yusuf, 2017: 145). Populasi pada riset ini ialah Karyawan PT Yeakin Plastik Industry Batam dengan total 140 orang.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditetapkan serta menggantikan populasi itu sendiri (Yusuf, 2017: 150). Riset ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu peneliti menetapkan anggota penelitian secara acak dengan jumlah sampel 140 orang.

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh yang artinya semua populasi dalam penelitian sebanyak 140 orang ditetapkan selaku sampel penelitian secara keseluruhan.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan pada riset ini yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam riset ini didapat dari hasil pembagian kuesioner melalui *google form* kepada responden yakni karyawan PT Yeakin Plastik Industri Batam.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang terdahulu sudah ada (peneliti berupa pihak kedua). Hasil data dari sumber yang telah ada akan dipakai selaku data sekunder dalam riset ini.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah menggunakan pendekatan:

#### 1. *Person*

Cara yang peneliti gunakan dalam memperoleh data yaitu dengan menyebarkan daftar pernyataan kuesioner melalui *google form* yang diajukan kepada responden untuk dijawab dan akan dijadikan sumber primer. Dimana setiap pernyataan sudah diberikan *score* tertentu. Peneliti menggunakan Skala likert supaya bisa mengukur suatu perilaku atau pandangan individu atau sekelompok orang tentang suatu gejala sosial. Riset ini memakai kuesioner dengan pemberian skor.

#### 2. *Paper*

Supaya dapat mendapat suatu data peneliti mempergunakan referensi buku serta sumber-sumber lainnya, berupa jurnal dan telaah pustaka lainnya yang

berkaitan dengan penelitian yang tengah dilakukan.

### 3. *Place*

Langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data ialah lewat mengamati di lokasi penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan sebuah pengertian yang diberikan pada sebuah variabel lewat mengartikan, merincikan aktivitas, serta memberikan sebuah operasional yang diperlukan dalam menilai variabel itu sendiri (Mustafa et al., 2020: 33). Indikator adalah nilai-nilai variabel yang ingin ditelaah yang bertujuan guna menghitung sesuatu yang timbul pada riset serta juga mengevaluasi kondisi. Berikut ini uraiannya:

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi (X1)	Motivasi ialah faktor yang mempengaruhi diri seseorang dalam mengerjakan suatu hal keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau melaksanakan keinginan yang ada di diri seseorang tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan Keamanan serta Rasa Aman</li> <li>3. Kebutuhan Sosial</li> <li>4. Kebutuhan Harga Diri</li> <li>5. Kebutuhan Aktualitas Diri</li> </ol> <p>(Heryenzus &amp; Laia, 2018: 15)</p>	Likert
Pelatihan (X2)	Pelatihan merupakan upaya yang sudah direncanakan untuk proses mengajarkan sesuatu yang sudah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode Tujuan</li> </ol>	Likert

	direncanakan yang diberikan perusahaan atau organisasi kepada karyawannya	(Marjaya & Pasaribu, 2019: 134)	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan ialah prestasi karyawan secara nyata yang dilakukan melalui kinerja pekerjaan yang diberikan kepada perusahaan atau tempat mereka bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan Waktu</li> <li>2. Meminimalisir Kesalahan Pekerjaan</li> <li>3. Kerja Sama</li> <li>4. Inisiatif</li> <li>5. Tanggung Jawab</li> <li>6. Prestasi Kerja</li> </ol> <p>(Tobing &amp; Simanjuntak, 2020: 3)</p>	Likert

**Sumber:** Peneliti, 2021

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini dipakai guna menerangkan ciri-ciri menjelaskan karakteristik responden pada kaitannya dengan seluruh variabel penelitian yang dipakai dalam pengujian hipotesis (Handayani, 2020: 86). Teknik analisis ini menjabarkan informasi tentang variabel independen yakni variabel Motivasi (X1), Pelatihan (X2) serta variabel dependen Kinerja Karyawan (Y).

Penetapannya dapat dilaksanakan dengan memakai rumus rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 1 Rentang Skala**

**Sumber:**

$$RS = \frac{140(5-1)}{5} = 112$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

N : Total Responden

M : Total Opsi Jawaban

Dari hasil tersebut maka tanggapan responden akan disesuaikan dengan katagori rentang skala serta termasuk dalam katagori mana:

**Tabel 3. 3 Kategori Rentang Skor**

<b>Rentang Katagori Skor</b>	<b>Kriteria</b>
140-252	Sangat Tidak Baik
253-365	Tidak Baik
366-478	Netral
479-591	Baik
592-704	Sangat Baik

### **3.8.2 Uji Kaulitas Data**

#### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Uji ini dilakukan agar dapat menilai ketepatan sebuah item pernyataan saat mengukur variabel yang diuji. Item pernyataan dikatakan valid jika dapat mengukur sesuai dengan fakta. Pengujian validitas bisa menggunakan korelasi *Person Product Moment* yaitu mengkolerasikan skor setiap item dengan skor

keseluruhan. Koefisien korelasi *Product Moment* dapat diperoleh dari persamaan di bawah ini (Sugiyono, 2017: 341):

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Rumus 3. 2 Korelasi Product Moment**

**Sumber:** (Sugiyono, 2017: 341)

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment.

$\sum X$  = Penjumlahan Variabel X.

$\sum Y$  = Penjumlahan Variabel Y

N = Banyaknya Data.

$\sum XY$  = Penjumlahan Perkalian Variabel X dan Y.

Agar dapat menguji korelasi tersebut dipakai nilai signifikan 0,05. Total sampel dalam penelitian ini adalah 150 orang. Maka  $r_{tabel}$  nya yaitu  $df = (N-2)$ , jadi  $df = (150-2) = 148$ . Maka  $r_{tabel}$  nya adalah sebesar 0,1603. Apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Artinya yaitu data tersebut dianggap valid. Sedangkan apabila hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya yaitu data tidak valid.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dikatakan reliabel jika *Conbrach Alpha* >0,6 (Doli, 2019:109).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 t} \right)$$

**Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha**

**Sumber:** (Doli, 2019: 109)

Keterangan:

R11 : Reliabel Pernyataan

N : Total Item Pernyataan

$\sum \sigma b^2$  : Total Varians Skor Tiap-Tiap Item

$\sigma^{2/t}$  : Varians Total

**Tabel 3. 4 Kriteria Koefisiensi Reliabilitas**

Interval	Kriteria
<0,200	Sangat Rendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,5999	Cukup
0,6-0,7999	Tinggi
0,8-1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Doli, 2019; 109)

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji ini digunakan agar bisa mengetahui apakah nilai residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dianggap baik jika nilai residualnya berdistribusi dengan normal. Uji normalitas bisa digunakan melalui uji histogram, normal *P-Plot*, *Chi Square*, *Skewness* dan *Kolmogorov Smirnov*. Sebelum melakukan analisis, data yang akan dianalisis harus diuji dahulu. Data dikatakan baik apabila terdistribusi secara normal. Apabila nilai  $sig > \alpha = 0,05$  artinya data terdistribusi normal dan apabila nilai  $sig < \alpha = 0,05$  artinya data tidak terdistribusi dengan normal (Doli, 2019: 114-115).

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan supaya dapat mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas pada sebuah model regresi linear berganda. Bila terdapat korelasi yang tinggi, berarti korelasi variabel independent dan terikat mengalami gangguan. Pengujian multikolinearitas dapat diamati dari nilai VIF, dengan ketentuan bila nilai  $VIF < 10$ , berarti tidak memiliki multikolinearitas sedangkan bila nilai  $VIF > 10$  berarti memiliki multikolinearitas. Dan juga jika nilai  $tolerance > 0,10$  berarti tidak terdapat multikolinearitas, sedangkan bila nilai  $tolerance < 0,10$  berarti terdapat multikolinearitas dalam data (Doli, 2019: 120).

#### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai adanya kesamaan atau tidaknya varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang bagus apabila nilai probabilitas Obs R-squared  $> 0,05$  artinya tidak

mengalami heteroskedastisitas, atau sebaliknya (Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019: 194).

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dua ataupun lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Y). (Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019: 190) yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

#### Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019: 190)

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan ).

A = Nilai Konstanta.

B = Nilai koefisien regresi.

$x_1$  = Variabel Bebas Pertama (Motivasi)

$x_2$  = Variabel bebas Kedua (Pelatihan)

$x_n$  = Variabel ke n.

#### 3.8.4.2 Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi atau uji R<sup>2</sup> digunakan untuk melihat sejauh mana model dalam menerangkan variabel bebas. Apabila R<sup>2</sup> makin besar, artinya presentase

transisi variabel terikat dipengaruhi variabel bebas makin besar, dan juga sebaliknya apabila  $R^2$  semakin kecil, maka presentase variabel terikat semakin rendah (Riyanto & Hatmawan, 2020: 141). Pengaruh variabel terikat dapat dilihat dari nilai  $R^2$  selaku model regresi.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan agar dapat menguji variabel yang berpengaruh secara parsial yaitu variabel independent dan variabel dependent.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Rumus 3. 5 T hitung

Sumber: (Ismail, 2018: 278)

Keterangan:

T = Nilai t yang dihitung.

r = Koefisien Korelasi.

$r^2$  = Koefisien determinasi.

n = Total sampel.

Nilai signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05). Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

1. Menetapkan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

Hipotesis 1

Ho : Motivasi tidak mempengaruhi Kinerja Karyawan.

Ha : Motivasi mempengaruhi Kinerja Karyawan.

Hipotesis 2

Ho : Pelatihan tidak mempengaruhi Kinerja Karyawan.

Ha : Pelatihan mempengaruhi Kinerja Karyawan.

2. Katagori Penilaian:

1. Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ .

2. Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan agar dapat mengetahui secara bersama-sama atau simultan pengaruh variabel independent dan variabel terikat yang diuji. Dengan hasil yang dikeluarkan SPSS sebagai hasil F-test bisa diamati pada tabel ANOVA.

Pengujian variabel secara simultan bisa dihitung melalui rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k -1)}$$

**Rumus 3. 6 F hitung**

**Sumber:** (Ismail, 2018: 278)

Keterangan:

K = Total variabel independen.

Fh = Koefisien F.

$n$  = banyaknya data.                       $1$  = Bilangan konstan.

Kriteria pengujian yang dilakukan ialah:

Ho serta Ha Hipotesis 3:

Ho : Motivasi dan Pelatihan tidak mempengaruhi secara simultan terhadap Kinerja Karyawan

Ha : Motivasi dan Pelatihan mempengaruhi secara simultan Kinerja Karyawan

Kesimpulan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau Ha diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau sebaliknya.